EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN KARIR SISWA KELAS X SMKN 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

DODIK ADITYA KRISTANTO

NPM : 11.1.01.01.0093

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Sekripsi oleh :

DODIK ADITYA KRISTANTO

NPM : 11.1.01.01.0093

Judul :

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN KARIR SISWA KELAS X SMKN 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian /Sidang Sekripsi Jurusan Pendidikan Bimbingan Dan Konseling (BK)
FKIP UNP Kediri

TANGGAL : 28 Januari 2016

Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Atrup, M.Pd, M.M.	Dr. Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd.
NIDN. 0709116101	NIDN. 0716046202

Skripsi oleh :

DODIK ADITYA KRISTANTO

NPM : 11.1.01.01.0093

Judul :

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN KARIR SISWA KELAS X SMKN 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di hadapan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 28 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Atrub, M.Pd., M.M.
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd.
NIP. 19716046202

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN KARIR SISWA KELAS X SMKN 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

DODIK ADITYA KRISTANTO
11.1.01.01.0093
FKIP – Bimbingan dan Konseling
greenkenari@yahoo.com
Dr. Atrub, M.Pd., M.M dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dodik aditya kristanto: *Efektivitas layanan bimbingan karir dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan perencanaan pengembangan karir siswa kelas X SMKN 2 Kediri tahun ajaran 2015/2016*, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP KEDIRI, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyak ditemukan siswa lulusan SMK ketika mencari pekerjaan tidak sesuai dengan kompetensi/kemampuan yang dimilikinya dan tidak sesuai dengan jurusan yang ditempuh ketika di SMK. Banyak tamatan yang menganggur setelah lulus dan bekerja tidak sesuai jurusan yang ditempuh.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam proses bimbingan karir dengan teknik diskusi kelompok ? (2) Apakah layanan bimbingan karir dengan teknik diskusi kelompok efektif untuk meningkatkan perencanaan pengembangan karir siswa kelas X SMKN 2 KEDIRI ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain SSD (Single Subjek Desain) dengan desain A-B.Prosedur pengumpulan data menggunakan angket,observasi dan wawancara.Subjek pada penelitian ini sebanyak 1 siswa kelas X Multimedia SMKN 2 Kediri.Data utama yang dianalisis adalah hasil wawancara.Pada fase baseline dilakukan 3 kali untuk mengetahui perencanaan pengembangan karir siswa sebelum diberikan intervensi dan fase intervensi dilakukan sebanyak 3 kali dengan pemberian perlakuan layanan bimbingan karir dengan teknik diskusi kelompok.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan secara garis besar bahwa partisipasi siswa dalam proses bimbingan karir dengan teknik diskusi kelompok cukup baik,siswa aktif dalam proses diskusi kelompok.Penerapan layanan bimbingan karir dengan teknik diskusi kelompok efektif untuk meningkatkan perencanaan pengembangan karir siswa kelas X SMKN 2 KEDIRI.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini,direkomendasikan: Konselor dalam pemberian layanan bimbingan karir menggunakan teknik diskusi kelompok.

Kata Kunci : Bimbingan karir, teknik diskusi kelompok,perencanaan karir,pengembangan karir

I. Latar Belakang Masalah

Bimbingan karir diberikan bagi setiap satuan pendidikan termasuk sekolah menengah kejuruan. UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 15, menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan khusus, SMK bertujuan : (1) menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati, (2) membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati, dan (3) membekali peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Jadi jelas bahwa sekolah kejuruan mempunyai misi menyiapkan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut diatas tentunya sekolah diharapkan untuk mengoptimalkan pendidikan dan pengajaran. Sehingga apa yang diberikan kepada siswa betul- betul ada manfaatnya bagi pengembangan hidup siswa. Namun pada kenyataan banyak siswa belum memahami tujuan pendidikan yang ditempuhnya. Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu bentuk nyata yang membantu siswa dalam pengembangan kehidupan mereka. Layanan bidang bimbingan karir merupakan salah satu bidang bimbingan yang membantu siswa dalam merencanakan, menentukan dan mengembangkan karir yang akan mereka pilih sesuai dengan bakat,minat,kemampuan- kemampuan dan ciri- ciri kepribadian.bimbingan karir diberikan bagi setiap satuan pendidikan termasuk sekolah menengah kejuruan.

Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan/ profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan yang telah dimasukinya Winkel (Dalam Karyono,2007:13). Menurut Surya (1988:31) Bimbingan karir adalah merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir, untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dengan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.

Pelaksanaan bimbingan karir dengan pendekatan kelompok baik yang diselenggarakan sebagai suatu program tersendiri maupun program yang terintegrasi dengan kurikulum, dapat di tempuh dengan melalui berbagai teknik misalnya Teknik Diskusi Kelompok. Menurut Sukardi (1987:494) Diskusi Kelompok ialah suatu bentuk pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterikatan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan, di mana anggota – anggota atau peserta diskusi itu secara jujur berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan dan mempelajari,serta mempertimbangkan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi. Jadi dengan demikian dapat dikatakan dalam diskusi kelompok terdapat unsur-unsur percakapan orang-orang yang bertemu, tujuan yang ingin dicapai, dan proses saling tukar-menukar

informasi, pendapat, dan pengalaman, serta keputusan atau kemufakatan bersama.Penggunaan teknik diskusi kelompok di dalam bimbingan karir menimbulkan suasana kehidupan yang serasi, kepada masing-masing anggota kelompok diberikan kesempatan untuk menyatakan pendapatnya dengan bebas mengenai suatu masalah dan dari berbagai pendapat yang didengarkan dapatlah ditarik suatu kesimpulan yang disepakati bersama oleh kelompok. Dengan Teknik diskusi kelompok membuat siswa menjadi lebih aktif. Hasil penelitian tentang teknik diskusi untuk pengembangan karir siswa menunjukkan bahwa teknik diskusi dapat meningkatkan kemantapan siswa terhadap pilihan karirnya (Sari dan Muhammad, 2014).

Permasalahan karir merupakan permasalahan masa depan siswa. Kegiatan masa sekarang akan mewarnai masa depan seseorang.Masa SMK merupakan masa penting untuk menentukan arah kedepan yang lebih baik.Dengan kata lain karir seseorang dapat dilihat dari jurusan yang diambil ketika di SMK. Agar siswa SMK dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, siswa harus dibekali dengan sejumlah informasi karir yang akan dipilihnya. Informasi yang cukup dan tepat tentang seorang individu, merupakan aset bagi individu yang bersangkutan untuk memahami faktor-faktor yang ada pada dirinya, faktor kekuatan maupun faktor kelemahan-kelemahannya. Bimbingan karir pada hakekatnya merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompentensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir.

Berdasarkan fenomena yang ada banyak ditemukan bahwa siswa lulusan SMK ketika mencari pekerjaan tidak sesuai dengan kompetensi/kemampuan yang dimilikinya dan tidak sesuai dengan jurusan yang ditempuhnya ketika di SMK,adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yaitu dari hasil wawancara dengan sebagian siswa ketika peneliti melaksanakan PPL di sekolah tersebut terdapat siswa yang bingung dengan karir mereka kedepannya,perencanaan karir mereka kedepannya tidak sesuai dengan jurusan yang ditempuhnya di SMK. Selain itu beberapa siswa juga takut bila setelah lulus mereka tidak mendapatkan pekerjaan.Dari hasil data penelusuran tamatan banyak ditemukan lulusan yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang ditempuh ketika di SMK.

Akibatnya dalam kondisi demikian banyak lulusan SMK yang tidak optimal dalam mengeluarkan kemampuan yang dimlikinya yang dikarenakan kurangnya perencanaan pengembangan dalam karirnya.Di sekolah tersebut juga kebanyakan menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan metode diskusi kelompok ketika memberikan layanan bimbingan karir.

Setelah melihat latar belakang diatas, penulis mengambil penelitan mengenai “Efektifitas layanan bimbingan karir dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan perencanaan pengembangan karir siswa kelas X SMKN 2 Kediri tahun ajaran 2015/2016”.

II. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Single Subject Desaign (SSD)dengan desain A-B. Penelitian subjek tunggal digunakan untuk melakukan eksplorasi mendalam atau spesifik tentang kejadian yang

diselidiki secara mendalam satu rentang waktu tertentu, juga memfokuskan pada data individu sebagai sampel.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan satu subyek penelitian yaitu kelas X SMKN 2 Kediri sebagai sumber data. Peneliti mengambil sumber data melalui observasi,wawancara dan angket. Peneliti mengambil data melalui observasi untuk mengetahui tingkat partisipasi subyek dalam proses diskusi kelompok,wawancara digunakan untuk mengetahui perencanaan pengembangan karir subyek dan angket digunakan untuk menentukan subyek yang diteliti yang memiliki perencanaan pengembangan karir rendah.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Fase baseline

Pada tahap baseline peneliti melakukan layanan bimbingan karir seperti biasa dengan metode ceramah dan melakukan wawancara. Pada penelitian ini wawancara dilakukan sebanyak tiga kali dalam waktu tiga minggu sebagai fase baseline.Wawancara dilakukan setelah proses belajar mengajar dengan pemberian pertanyaan yang berkaitan dengan perencanaan pengembangan karir.Dari hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

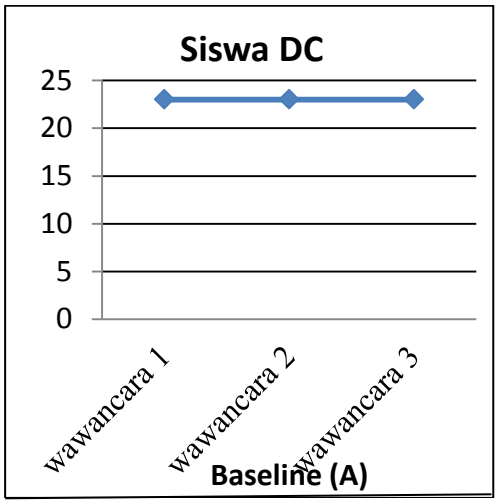

Grafik
Hasil *Baseline* Siswa DC

Dari wawancara pertama tanggal 11 September 2015, siswa DC menunjukkan bahwa perencanaan pengembangan karirnya rendah dengan dibuktikan dari hasil wawancara pertama dengan memperoleh jumlah skor 23.Pada wawancara kedua tanggal 18 September 2015, Belum ada perubahan dari hasil wawancara dengan jumlah skor 23 dalam perencanaan pengembangan karirnya.Pada wawancara ketiga tanggal 25 September 2015 skor masih sama 23 menunjukkan belum ada peningkatan dalam perencanaan pengembangan karir subyek.

2. Fase intervensi

Intervensi yang diberikan pada penelitian ini adalah pemberian layanan bimbingan karir dengan teknik diskusi kelompok, dengan harapan dapat membantu subyek dalam mengatasi permasalahan perencanaan pengembangan karir.Sesuai dengan rencana bahwa dalam penelitian ini intervensi akan diberikan sebanyak 3 kali.

Hasil observasi partisipasi subyek dalam diskusi kelompok

menunjukan peningkatan dalam setiap sesi diskusi kelompok. Sesi pertama subyek masih belum aktif dalam diskusi kelompok terutama dalam memecahkan topik masalah serta dalam memberikan kritik atau saran, tetapi cukup bagus dalam membina keakraban dengan anggota kelompok.Pada sesi kedua subyek sudah menunjukkan peningkatan dengan lebih aktif dalam memecahkan topik masalah dan memberikan kritik atau saran.Pada sesi ketiga subyek sudah terlihat lebih aktif dari sesi sebelumnya.banyak peningkatan dalam memberikan kritik/saran,tidak memotong pembicaraan anggota lain,tidak ramai,menerima saran anggota lain dan tidak egois dalam mengambil keputusan hasil kelompok.

Jika dilihat dari fase baseline, intervensi pertama tanggal 2 Oktober 2015 siswa DC mengalami peningkatan, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor menjadi 25. Pada intervensi kedua tanggal 9 Oktober 2015 terdapat peningkatan dengan skor 29. Pada intervensi ketiga tanggal 16 Oktober 2015 menunjukkan peningkatan dari skor 29 naik menjadi 36.Berikut grafik perkembangan dari siswa DC :

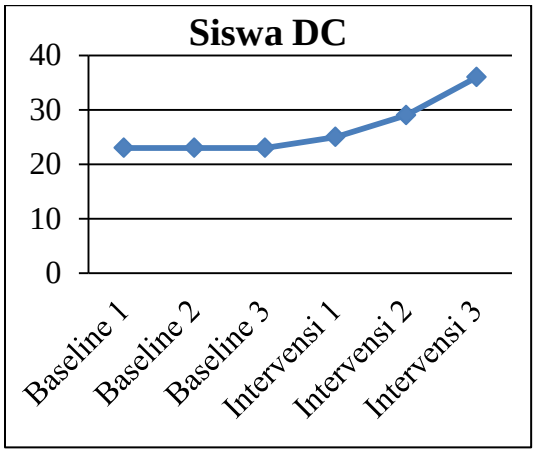

Grafik
Hasil Intervensi Siswa DC

DC pada fase intervensi mengalami peningkatan skor 25,29 , 36, dari skor kondisi awal 23. Dilihat dari kondisi kecenderungan arah grafiknya adalah meningkat, hal itu berarti DC menunjukkan peningkatan dalam perencanaan pengembangan karir.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara subyek mengalami perubahan kenaikan skor. kenaikan skor tersebut terjadi karena dipengaruhi adanya intervensi layanan bimbingan karir dengan teknik diskusi kelompok. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan secara garis besar bahwa partisipasi siswa dalam proses bimbingan karir dengan teknik diskusi kelompok cukup baik,siswa aktif dalam proses diskusi kelompok.Penerapan layanan bimbingan karir dengan teknik diskusi kelompok efektif untuk meningkatkan perencanaan pengembangan karir siswa kelas X SMKN 2 KEDIRI.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

.Ekaningrum, F. I. 2002. The Boundaryless Career Pada Abad ke-21. *Jurnal Visi (Kajian Ekonomi Manajemen dan Akuntasi)*. 9 (1) : 258

Gani, R. A. 1987. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.

Handoko, T. H. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE

Karyono. 2007. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Layanan Bimbingan Karir dan Konsep Diri Dengan Minat Wirausaha Pada*

Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007. Tesis. Dipublikasikan.Semarang: FKIP UNNES.

Manrihu, T. M. 1988. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Miskiya, L. 2013.*Faktor Determinan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang. FKIP UNNES.

Moleong, 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Restiningtyas, F. 2014. *Keefektifan Metode Bermain Peran TV HOST untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Berkepribadian Introvert Kelas X SMA Negeri 1 Kediri Tahun Pelajaran 2013-2015*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP Kediri.

Rivai, V. 2009.*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Surya, M.1988. *Dasar-Dasar Penyuluhan (Konseling)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen DIKTI PDLPTK.

Sukardi, D. K. 1987. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sukardi, D. K dan Sumiatk, D. M. 1993. *Kamus Istilah Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan* Cet. 10. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2010. *Pendekatan Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sunanto, Juang dkk. 2005. *Pengantar penelitian dengan subyek tunggal*. CRICED University of Tsukuba. (Online), tersedia: http://parchive.criced.tsukuba.ac.jpdatadocpdf200510TEXT.685.pdf, diunduh 8 Desember 2014.

Sari, M. E dan Nursalim, M. 2014. *Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Kemantapan Pilihan Karir Siswa Kelas X-3 SMA Sunan Drajat Sugio-Lamongan*, 4 (3). (online), tersedia: (http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/9172), diunduh 9 Desember 2014.

Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Usman, M.U dan Lilis. S.2005. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.